

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang di amati. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan di masa pandemi Covid-19. Pendekatan kualitatif ini di gunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan daya deskriptif dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan yang peneliti alami terhadap fokus peneliti.

Jenis penelitian semacam ini juga menggunakan penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah kumpulan informasi data yang mendalam, dan menggabungkan sumber data. Penelitian ini bergantung pada pengaturan umum dan jenis kasus yang dilihat sebagai peristiwa, latihan, proyek atau orang. penelitian semacam ini bisa di sebut dengan waktu dan tempat serta jenis kasus yang di lihat sebagai peristiwa, latihan, proyek atau orang. Penelitian semacam ini bisa disebut dengan *field research*, yang dilakukan secara langsung di lapangan, khususnya di di Konveksi Hijab Mahima Desa Gading, untuk mendapatkan gambaran eksplorasi yang luas, menyeluruh dan mendalam tentang bagaimana strategi pemasaran UMKM Konveksi Hijab Mahima untuk meningkatkan penjualan selama pandemi melalui media sosial.¹

¹ Lexy J. Moelong , *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 5.

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena informasi disajikan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan penelitian deskriptif yang ditulis dalam bentuk tertulis kata-kata atau kutipan lain dari orang dan ahli materi yang telah diwawancarai. Deskriptif ini berisi kenyataan yang saat ini ada dan berubah menjadi sebuah tinjauan yang mengungkapkan suatu persoalan dan keadaan untuk semua maksud dan tujuan yang diselidiki dan di konsentrasikan secara menyeluruh.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa alasan dari ulasan khusus ini adalah untuk menggambarkan strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan di masa pandemi Covid-19 melalui media sosial pada konveksi hijab mahima di Desa Gading Kecamatan Perak Kabupaten Jombang dengan menggunakan kata-kata atau kata kunci tertentu untuk menunjukkan kesimpulan tertentu.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti untuk situasi ini sangat penting, hal ini seperti yang diungkapkan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama.²

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti adalah instrumen utama untuk

² Ibid., 112.

untuk menangkap informasi dan mengisi sebagai alat pengumpul informasi. Dengan demikian peneliti juga harus terlibat dengan keberadaan individu yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam tinjauan ini, para peneliti langsung turun ke lapangan untuk melihat dan mengumpulkan informasi yang diperlukan. Peneliti melakukan penelitian ini di Konveksi Hijab Mahima. Informasi apa saja yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah informasi tentang strategi penjualan dan pemasaran untuk meningkatkan penjualan selama jangka waktu Coronavirus dengan menggunakan media sosial.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dapat menentukan diperolehnya informasi untuk mengungkapkan kebenaran dari suatu penelitian. Lokasi penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu di Konveksi Hijab Mahima yang terletak di Jln. Mashur Gg. Manshurin, Gading Selatan, Kota Baru, Perak, Jombang.

D. Sumber Data

Data adalah sebuah keterangan yang terkait suatu hal berupa anggapan atau yang diketahui. Sedangkan sumber data ialah sesuatu yang diperoleh dari informan terkait dengan data. Sumber data yang utama dari penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan.³ Catatan pribadi, catatan lapangan, ucapan, kegiatan informan, dokumen dan sumber data lainnya dipakai dalam penelitian kualitatif.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 211.

Menurut sumber data, sumber primer dan sumber sekunder dapat digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Sumber data utama (Data primer)

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Dalam tinjauan ini, data primer merupakan hasil analisis catatan yang ditulis dengan menggunakan wawancara dan pengamatan. Data primer dapat mencakup pengamatan individu atau kelompok subjek terhadap hasil pengujian yang relevan.⁴ Sumber data primer ini meliputi data-data yang langsung di temukan dari sumber utama. Sumber data utama dalam menggali data mengenai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan di masa pandemi covid-19 melalui media sosial dengan wawancara terhadap pemilik yang berjumlah 1 orang, salah satu karyawan dan konsumen yang berjumlah 4 orang, mengenai gambaran umum perusahaan, strategi produk, strategi harga, strategi promosi dan strategi distribusi.⁵

2. Sumber Data Tambahan (Data Sekunder)

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder biasanya berupa catatan atau dokumentasi yang berhubungan dengan analisis, seperti catatan yang di susun, foto, dan hal-hal yang terkait. Sumber data ini merupakan pelengkap dari data primer.⁶

Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah profil Konveksi Hijab

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013), 138.

⁵ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2008), 62.

⁶ *Ibid.*, 62.

Mahima dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan produk yang di lakukan oleh mahima.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data yang benar, pengumpulan data merupakan fase penting dalam prosesnya. Peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik *field research* (penelitian lapangan) untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di lapangan. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data di lapangan yang sesuai dengan data teknis:

1. Observasi

Observasi adalah istilah untuk metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari suatu penelitian tertentu dengan menggunakan pengamatan dan pengindraan.⁷ Metode observasi adalah prosedur pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan untuk menganalisis masalah-masalah yang berkaitan dengan tempat, pelaku, ruang, keadaan, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Tujuan dari pengumpulan data ini adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan agar menghasilkan laporan tentang peristiwa atau keadaan tertentu untuk menjawab pertanyaan peneliti.

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap strategi pemasaran Konveksi Hijab Mahima yang di lakukan oleh pemilik maupun karyawan. Pengamatan di lokasi penelitian meliputi proses

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2008), 115.

produksi sampai dengan pemasaran yang di gunakan oleh perusahaan. Dari pengamatan tersebut dapat di katakan bahwa melakukan penelitian lebih objektif, karena wawancara atau jawaban orang lain terkadang sulit di hindari dan narasumbet cenderung menyatakan sesuatu yang kurang atau bahkan tidak benar, yaitu mengarang sesuatu yang benar-benar tidak benar.

2. Teknik wawancara

Wawancara adalah cara paling umum memperoleh klarifikasi untuk mengumpulkan data dengan memanfaatkan strategi responsif, baik langsung dan pribadi atau tanpa tatap muka, lebih spesifik melalui media telekomunikasi antara penanya dan orang yang diwawancarai. Wawancara juga disebut sebagai salah satu instrumen yang banyak digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian kualitatif.⁸ Dalam penelitian ini, metode wawancara di pergunakan untuk menggali data dari pemilik yang berjumlah 1 orang, salah satu karyawan dan konsumen yang berjumlah 4 orang guna memperoleh data dan informasi yang di inginkan sesuai dengan judul penelitian ini. Adapun wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan data-data tentang gambaran umum dan strategi pemasaran yang di lakukan Konveksi Hijab Mahima..

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu prosedur pengumpulan informasi dengan mengikuti laporan atau catatan serta data yang berhubungan dengan objek penelitian. Tujuan di balik Pengumpulan laporan ini adalah untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 318.

memeriksa kebenaran atau ketepatan data yang diperoleh dari melakukan wawancara. Bukti tertulis jauh lebih kuat dari pada data lisan untuk hal-hal tertentu, seperti pedoman dan lain-lain. Hal ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang gambaran keseluruhan instansi terkait visi, misi, struktur organisasi Konveksi Hijab Mahima.

F. Analisis Data

Pada teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat induktif, yaitu suatu kegiatan mencari dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi secara efisien, dengan mengkoordinir informasi ke dalam klarifikasi, memisahkan menjadi unit-unit, menggabungkan, mengorganisasikan ke dalam desain, memilih apa signifikan dan apa yang di pertimbangkan serta membuat kesimpulan agar mudah dipahami.⁹ Peneliti tidak hanya harus menganalisis data tetapi juga mempelajari literatur untuk mengkonfirmasi teori atau klasifikasi teori baru jika ditemukan. Langkah-langkah analisis data, yakni:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan yang muncul di lapangan. Data lapangan memiliki banyak catatan yang muncul di lapangan. Data lapangan memiliki banyak catatan maka perlunya merangkum, memilih hal yang penting saja dan memfokuskan pada topik yang dicari. Data yang direduksi yaitu data penjualan dalam produk hijab yang dilakukan oleh Konveksi Hijab Mahima.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*....., 334.

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Data yang disajikan adalah data yang diperoleh dari informan dalam bentuk hasil wawancara untuk pengambilan kesimpulan tentang sistem penjualan dan promosi yang dilaksanakan serta strategi peningkatan volume penjualan sehingga akan adanya kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dicapai hanya bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun, ketika peneliti mengumpulkan data di lapangan, temuan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, kesimpulan yang dicapai dapat dipercaya.¹⁰ Pada kesimpulan data akan memperoleh hasil terkait strategi promosi yang dilaksanakan oleh Konveksi Hijab Mahima dapat mempengaruhi penjualan.

G. Pengecekan Keabsahan

Dalam penelitian ini ada beberapa metode yang dipakai guna pengujian keabsahannya data pada penelitian yakni:

1. Perpanjangan pengamatan

Metode ini akan sebabkan hubungannya peneliti dengan sumber akan makin terjalin terbuka, akrab, saling munculnya kepercayaan sehingga informan yang diperoleh makin lengkap dan banyak. Proses ini bertujuan

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta:Teras, 2009), 69.

guna dalam dan pahami mengenai hal yang sedang diteliti. Dengan memanjangkan waktu guna observasi dan wawancara untuk memperoleh validnya informasi dan data dari tempat penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan jika data yang diperoleh sudah valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Proses meningkatkan ketekunan dalam penelitian dengan melakukan pengamatan lebih cepat dan memiliki kesinambungan, jadi kepastiannya data dan urutannya kejadian bisa terekam dengan sistematis dan pasti. Ketekunannya peneliti yang semakin meningkat ini melalui cara pengecekan kembali data dan informasinya apakah telah benar atau belum. Dilaksanakan dengan penggalian wawasan atau informasi yang didapatkan peneliti tentang perihal yang menjadi kajiannya penelitian sehingga akan jadi lebih luas.

3. Triangulasi

Teknik ini termasuk proses mengecek keabsahannya data yang memanfaatkan suatu hal di luar data itu sebagai perbandingan. Data yang satu jenis atau sama akan lebih baik jika kebenarannya terus dilakukan penggalian dari berbagai sumber data yang tidak sama. Triangulasi juga bisa dipahami sebagai aktivitas mengecek data melalui berbagai sumber. Dalam tahapan ini yakni guna pengujian keabsahannya data memakai suatu hal yang lain guna dipakai sebagai pembanding. Perbandingan dalam

penelitian ini yakni Ibu Yuliana selaku pemilik, lalu Saudari Senja selaku Karyawan dan beberapa Konsumen Konveksi Hijab Mahima.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada penelitian ini, tahapan-tahapan yang digunakan oleh peneliti ada 4 tahap antara lain yaitu :¹¹

- a. Tahap sebelum terjun ke lapangan : menentukan fokus penelitian, menyusun proposal, konsultasi proposal kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.
- b. Tahap pada saat di lapangan : pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai bahan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data : menyusun analisis data, pengecekan keabsahan data dan menyimpulkan.
- d. Penulisan laporan : penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, selanjutnya persiapan kelengkapan persyaratan ujian.

¹¹ M. Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2012), 144-157.